

ABSTARAK

Faktor-Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Penggunaan Alat Kontrasepsi Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Balantak Selatan, Kabupaten Banggai Tahun 2025

Bersa Efebtu

Latar belakang: Rendahnya cakupan penggunaan alat kontrasepsi masih menjadi tantangan dalam program Keluarga Berencana (KB), khususnya di wilayah kerja Puskesmas Balantak Selatan, Kabupaten Banggai. Berbagai faktor individu, sosial, ekonomi, dan pelayanan kesehatan diduga turut memengaruhi keputusan masyarakat dalam menggunakan alat kontrasepsi..

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan alat kontrasepsi pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Balantak Selatan Tahun 2025. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Sampel sebanyak 220 responden dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner tertutup. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji chi-square dengan tingkat kemaknaan (α) 0,05. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara usia, pendidikan, dukungan suami, penyuluhan tenaga kesehatan, pekerjaan, nilai budaya, dan status ekonomi dengan penggunaan alat kontrasepsi ($p < 0,05$). Namun, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jumlah anak dan akses layanan kesehatan dengan penggunaan alat kontrasepsi ($p > 0,05$). Faktor yang paling dominan memengaruhi adalah dukungan suami.

Kesimpulan: Tingkat penggunaan alat kontrasepsi di Puskesmas Balantak Selatan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti usia, pendidikan, dan dukungan suami. Untuk meningkatkan partisipasi, diperlukan pendekatan menyeluruh yang melibatkan edukasi masyarakat serta penyuluhan dari tenaga kesehatan.

Kata Kunci: Kontrasepsi, Faktor Determinan, KB, Dukungan Suami, Balantak Selatan